

PENGARUH DAYA JUANG, EKSPEKTASI PENDAPATAN, DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA

Zahrotul Mufidah^{1*}

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

zahrotulmfd022@student.uns.ac.id

Susilaningsih²

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

susilaningsih@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine (1) the influence of adversity quotient on students' entrepreneurial intention; (2) the influence of income expectation on students' entrepreneurial intention; (3) the influence of demographic factors on students' entrepreneurial intention; (4) the influence of adversity quotient, income expectation, and demographic factors on students' entrepreneurial intention. This study used a descriptive quantitative method with a survey research design. The population in this study consist of student from FKIP UNS class of 2020-2021. The sample are 247 students using combined sampling technique, namely purposive sampling and proportionate stratified random sampling. Data collection technique utilized a questionnaire. The results of this study are (1) there is a significant influence of adversity quotient on students' entrepreneurial intention, with $t_{value} 2.200 > 1.969$ and $sig. < 0.05$; (2) there is a significant influence of income expectation on students' entrepreneurial intention, with $t_{value} 2.006 > 1.969$ and $sig. < 0.05$; (3) there is a significant influence of demographic factors on students' entrepreneurial intention, with $t_{value} 3.586 > 1.969$ and $sig. < 0.05$; (4) there is a significant influence of adversity quotient, income expectation, and demographic factors on students' entrepreneurial intention, with $F_{value} 9.945 > 2.64$, and $sig. < 0.05$.

Keywords: *Adversity Quotient, Income Expectation, Demographic Factors, Entrepreneurial Intention.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh daya juang terhadap intensi berwirausaha mahasiswa; (2) pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa; (3) pengaruh faktor demografi terhadap intensi berwirausaha mahasiswa; (4) pengaruh daya juang, ekspektasi pendapatan, dan faktor demografi terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian survei. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa FKIP UNS angkatan 2020-2021. Sampel yang diambil 247 mahasiswa dengan menggunakan teknik *combined sampling*, yaitu *purposive sampling* dan *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan angket. Hasil penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh signifikan daya juang terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, dengan hasil $t_{hitung} 2.200 > 1.969$ dan nilai $sig. < 0,05$; (2) terdapat pengaruh signifikan ekspektasi pendapatan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, dengan hasil $t_{hitung} 2.006 > 1.969$ dan nilai $sig. < 0,05$; (3) terdapat pengaruh signifikan faktor demografi terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, dengan hasil $t_{hitung} 3.586 > 1.969$ dan nilai $sig. < 0,05$; (4) terdapat pengaruh signifikan daya juang, ekspektasi pendapatan, dan faktor demografi terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, dengan hasil $F_{hitung} 9.945 > 2.64$, dan nilai $sig. < 0.05$.

Kata kunci: *Daya Juang, Ekspektasi Pendapatan, Faktor Demografi, Intensi Berwirausaha.*

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara dengan laju pertumbuhan penduduk tercepat di dunia. Menurut Badan Pusat Statistik, populasi penduduk Indonesia pada pertengahan tahun 2023 mencapai lebih dari 278 juta jiwa (BPS, 2023). Tingginya angka pertumbuhan penduduk tersebut dapat menciptakan tekanan pada pasar tenaga kerja. Akibatnya, pengangguran belum sepenuhnya terserap dengan baik.

Menurut data BPS (2023), tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada Februari 2021 – Februari 2023, menunjukkan bahwa jumlah lulusan perguruan tinggi yang menganggur pada tahun 2023 masih tergolong tinggi dengan persentase sebesar 5,91% (Diploma) dan 5,52% (Sarjana). Walaupun dari tahun 2021 – 2023 menunjukkan penurunan, namun penurunan tersebut masih dinilai kecil dan belum signifikan. Angka tersebut masih dianggap cukup tinggi dan menunjukkan bahwa salah satu penyumbang angka pengangguran di Indonesia adalah lulusan perguruan tinggi. Menurut Hia (2015) salah satu penyebab masalah pengangguran pada lulusan terdidik yaitu banyak lulusan perguruan tinggi yang hanya berusaha mendapatkan pekerjaan di perusahaan daripada menciptakan peluang kerja sendiri. Dengan kata lain, intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa masih rendah.

Kewirausahaan merupakan satu alternatif untuk menanggulangi masalah pengangguran di Indonesia (Naiborhu & Susanti, 2021). Kewirausahaan yaitu kemampuan berinovasi dan berkreasi guna menciptakan peluang bagi diri sendiri maupun masyarakat. Berdasarkan data *Global Entrepreneurship Monitor* (GEM) pada

tahun 2022, Indonesia termasuk negara dengan tingkat kewirausahaan tahap awal yang masih berada di angka 8,07 dari rata-rata global sebesar 12,94 (GEM, 2022). Menurut GEM tahun 2022, intensi berwirausaha masyarakat Indonesia berada di angka 33,3%. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain seperti Qatar, Tunisia, UAE, dan Chili. Rendahnya tingkat kewirausahaan di Indonesia sangat terkait dengan rendahnya intensi berwirausaha di kalangan generasi muda, terutama mahasiswa. Setiap orang memiliki keinginan untuk sukses, tetapi tidak semua orang mampu mewujudkan keinginan (intensi) tersebut menjadi seorang wirausaha (Simatupang, 2021).

Intensi berdasarkan *Theory of Planned Behavior* merupakan faktor motivasi yang memengaruhi munculnya perilaku (Ajzen, 1991). Terbentuknya intensi dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang mengasumsikan bahwa seseorang selalu memiliki tujuan yang hendak dicapai dalam setiap tindakan (Ajzen, 1991). TPB menyatakan bahwa intensi seseorang untuk berperilaku dipengaruhi oleh sikap, kontrol perilaku, dan norma subjektif.

Aspek sikap dalam penelitian ini diturunkan ke variabel daya juang. Daya juang merupakan kecerdasan individu dalam mengatasi kesulitan dan merupakan sikap yang membentuk pola tanggapan kognitif yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam mengatasi kesulitan (Purwaningsih, 2019). Mahasiswa dengan daya juang yang tinggi lebih mampu mengatasi kesulitan dan mampu mengubahnya menjadi peluang (Mayasari & Perwita, 2017).

Aspek kontrol perilaku di dalamnya terdapat faktor latar belakang individu yang memengaruhi minat, salah satunya yaitu ekspektasi pendapatan (Kardiana & Melati, 2019). Jika seseorang berharap memperoleh pendapatan yang besar dalam berwirausaha, maka akan mendorong orang tersebut menjadi seorang wirausahawan. Ekspektasi pendapatan dapat membantu seorang wirausahawan dalam merencanakan dan mengelola usaha dengan lebih efektif.

Aspek norma subjektif dalam penelitian ini diturunkan ke faktor demografi yang difokuskan pada sosio demografi. Sosio demografi merupakan ilmu yang mempelajari komposisi dan dinamika penduduk di suatu wilayah, yang dipengaruhi oleh fenomena sosial dan perubahan-perubahan dalam masyarakat tersebut (Purba et al., 2021). Semakin besar pengaruh dukungan dari orang-orang di sekitarnya, maka semakin kuat pula intensi seorang individu untuk berwirausaha (Joensuu et al., 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh daya juang, ekspektasi pendapatan, dan faktor demografi terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa FKIP UNS angkatan 2020 – 2021. Pada penelitian ini, peneliti memilih variabel faktor demografi yang difokuskan pada sosio demografi sebagai *novelty* dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh daya juang terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa FKIP UNS angkatan 2020 – 2021; (2) mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa FKIP UNS angkatan 2020 – 2021; (3) mengetahui pengaruh faktor demografi terhadap

intensi berwirausaha pada mahasiswa FKIP UNS angkatan 2020 – 2021; (4) mengetahui pengaruh daya juang, ekspektasi pendapatan, dan faktor demografi terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa FKIP UNS angkatan 2020 – 2021. Indikator variabel daya juang yang digunakan dalam penelitian ini adalah *control*, *ownership*, *reach*, *endurance* (Stoltz, 2000). Indikator variabel ekspektasi pendapatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendapatan yang tinggi dan pendapatan tidak terbatas (Setiawan & Sukanti, 2016). Kemudian indikator variabel faktor demografi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bidang studi dan pekerjaan orang tua (Suharti & Sirine, 2011).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret pada bulan Oktober 2023 sampai April 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian survei. Pendekatan kuantitatif mengacu pada penggunaan angka sepanjang proses penelitian dari pengumpulan data hingga presentasi hasil (Arikunto, 2020). Penelitian survei bertujuan untuk menghimpun data dari tempat tertentu secara alamiah melalui penyebaran kuesioner atau wawancara (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Sosiologi Antropologi, dan Pendidikan Seni Rupa FKIP UNS angkatan 2020 – 2021. Alasan pemilihan program studi tersebut sebagai sampel penelitian yaitu karena memiliki kompetensi lulusan sebagai seorang wirausahawan sesuai bidangnya. Selain itu,

pemilihan sampel tersebut bertujuan untuk mewakili (representatif) program studi di FKIP UNS yang telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan hasil survei secara *online* berupa kuesioner melalui *google form*. Data penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk menguji antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah daya juang (X_1), ekspektasi pendapatan (X_2), dan faktor demografi (X_3), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah intensi berwirausaha (Y). Sampel penelitian menggunakan teknik *combined sampling* berupa *purposive sampling* dan *proportionate stratified random sampling*. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebanyak satu kali yang diikuti oleh 30 mahasiswa program studi Administrasi Perkantoran. Uji validitas menggunakan validitas konstruk dengan rumus *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian validitas akan memperoleh r_{hitung} yang kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui suatu pernyataan valid yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} pada penelitian ini yaitu 0,361 menghasilkan satu (1) item tidak valid dari variabel intensi berwirausaha yaitu item nomor tiga (3). Sedangkan item pernyataan pada variabel lainnya valid semua. Total item yang valid dalam penelitian ini berjumlah 37 item pernyataan. Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Statistics		Keterangan
	Cronbach's Alpha	N of Items	
Daya Juang	0,742	14	Reliabel
Ekspektasi Pendapatan	0,702	6	Reliabel
Faktor Demografi	0,730	6	Reliabel
Intensi Berwirausaha	0,839	12	Reliabel

(Sumber: Data yang diolah, 2024)

Nilai *Cronbach's Alpha* pada empat variabel tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari 0,6 maka item pernyataan dengan total keseluruhan berjumlah 37 pernyataan dapat dikatakan reliabel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi linier berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Daya Juang	247	23	45	68	55,69	4,731
Ekspektasi Pendapatan	247	11	19	30	24,85	2,777
Faktor Demografi	247	14	16	30	24,02	2,615
Intensi Berwirausaha	247	27	27	54	45,07	3,796

(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Deskripsi Data Variabel Daya Juang

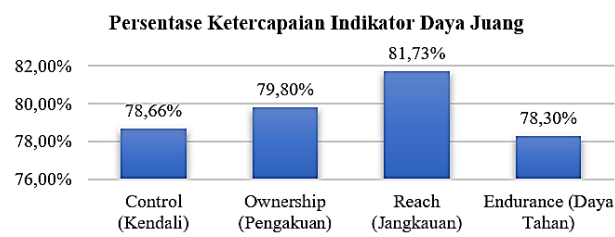
Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Daya Juang

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < 47$	67	27%	Rendah
2	$47 \leq X \leq 57$	123	50%	Sedang
3	$X > 57$	57	23%	Tinggi
Jumlah		247	100%	

(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 3, daya juang mahasiswa berada di kategori sedang dengan jumlah frekuensi 123 mahasiswa atau setara 50% dari total sampel. Jika dianalisis setiap indikator maka hasilnya sebagai berikut:

Gambar 1. Persentase Ketercapaian Indikator Daya Juang



(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan gambar 1, indikator yang paling dominan adalah indikator *reach* (jangkauan) dengan persentase ketercapaian 81,73%. Tingginya ketercapaian *reach* (jangkauan) menandakan bahwa kebanyakan mahasiswa tidak mudah pasrah dalam menghadapi masalah, mempertimbangkan implikasi jangka panjang, mampu mengukur resiko, dan berpikir strategis. Persentase ketercapaian indikator paling rendah yaitu *endurance* (daya tahan). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan seseorang dalam bertahan di situasi sulit dan memberikan tanggapan secara cepat dan tepat masih kurang.

Deskripsi Data Ekspektasi Pendapatan

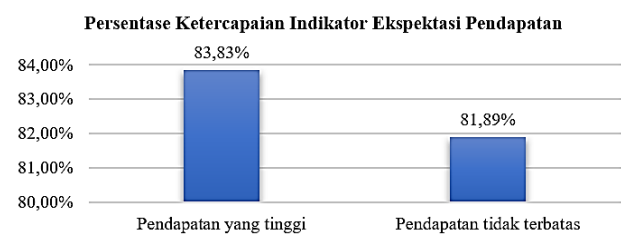
Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Ekspektasi Pendapatan

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	X < 23	48	19%	Rendah
2	23 ≤ X ≤ 26	103	42%	Sedang
3	X > 26	96	39%	Tinggi
Jumlah		247	100%	

(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4, ekspektasi pendapatan mahasiswa berada di kategori sedang dengan jumlah frekuensi 103 mahasiswa atau setara 42% dari total sampel. Jika dianalisis setiap indikator maka hasilnya sebagai berikut:

Gambar 2. Persentase Ketercapaian Indikator Ekspektasi Pendapatan



(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan gambar 2, indikator yang paling dominan adalah pendapatan yang tinggi dengan persentase ketercapaian 83,83%. Indikator ini menandakan bahwa mahasiswa memiliki harapan untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi dan memiliki kemauan untuk bekerja keras untuk mencapai finansial yang baik. Sementara itu, indikator pendapatan tidak terbatas memiliki persentase lebih rendah dengan persentase sebesar 81,89%. Hal ini menunjukkan bahwa harapan dan kemauan mahasiswa untuk memperoleh pendapatan tidak terbatas masih kurang.

Deskripsi Data Faktor Demografi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dijabarkan pada tabel 2 diketahui jumlah responden sebanyak 247 pada kolom N. *Range* sebesar 10 menunjukkan rentang antara nilai minimum dan maksimum. Nilai minimum menunjukkan skor terendah yang diperoleh responden yaitu sebesar 16. Skor tersebut menunjukkan mahasiswa memberi skor 2 atau 3 pada setiap indikator faktor demografi, artinya faktor demografi yang dimiliki kurang berkontribusi terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Nilai maksimum menunjukkan skor terbesar yang diperoleh responden yaitu sebesar 30. Skor tersebut menunjukkan mahasiswa memberikan skor 5 pada setiap indikator, artinya faktor demografi yang dimiliki sangat berkontribusi terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner, diperoleh nilai rata-rata faktor demografi sebesar 24,02, dengan demikian rata-rata mahasiswa memberi skor 4 pada setiap indikator. Hal ini berarti faktor demografi yang dimiliki mahasiswa dalam hal ini yaitu sosio demografi cukup memberi kontribusi pada pembentukan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai-nilai kehidupan, dan aspirasi karier mahasiswa.

Berdasarkan hasil kuesioner, bidang studi yang dimiliki mahasiswa cukup memberikan bekal kepada mahasiswa terkait berwirausaha. Selanjutnya, berdasarkan hasil kuesioner, pekerjaan dan nilai-nilai positif dari pekerjaan orang tua cukup menginspirasi mahasiswa untuk memilih karier di masa depan. Semakin besar dan positif kontribusi demografi (sosio demografi) yang dimiliki mahasiswa, maka dapat memberikan kontribusi terhadap intensi berwirausaha sesuai kondisi demografi yang dimiliki masing – masing mahasiswa.

Deskripsi Data Intensi Berwirausaha

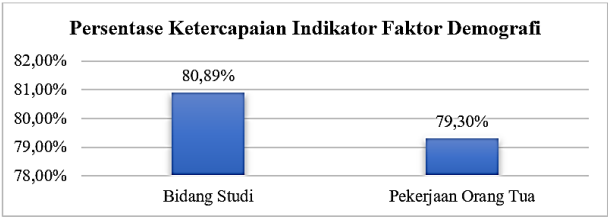
Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Intensi Berwirausaha

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < 23$	48	19%	Rendah
2	$23 \leq X \leq 26$	103	42%	Sedang
3	$X > 26$	96	39%	Tinggi
Jumlah		247	100%	

(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 5, intensi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa berada di kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 136 mahasiswa atau setara 55% dari total sampel. Jika dianalisis setiap indikator maka hasilnya sebagai berikut:

Gambar 3. Persentase Ketercapaian Indikator Intensi Berwirausaha



(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan gambar 3, indikator yang paling dominan adalah *desire* (keinginan) dengan persentase ketercapaian 84,70%. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa memiliki keinginan berwirausaha agar memperoleh pendapatan yang tinggi dan mampu membuka lapangan pekerjaan. Persentase ketercapaian indikator paling rendah yaitu *behavioral intention* (niat perilaku). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki rencana yang pasti dan niat untuk merealisasikan sebuah usaha.

Uji Prasyarat Analisis

Pada uji prasyarat diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal dengan nilai *sig.* $0,200 > 0,05$. Hasil nilai *sig. deviation from linearity* variabel daya juang, ekspektasi pendapatan, dan faktor demografi $\geq 0,05$, maka hubungan antar variabel linear. Nilai *tolerance* variabel daya juang, ekspektasi pendapatan, dan faktor demografi $> 0,1$. Nilai VIF ketiga variabel tersebut < 10 , sehingga tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Selain itu dalam uji heteroskedastisitas nilai *sig.* variabel daya juang, ekspektasi pendapatan, dan faktor demografi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

A. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya juang (X_1), ekspektasi pendapatan (X_2), dan faktor

demografi (X_3) terhadap intensi berwirausaha.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
(Constant)	26.947	3.532		7.628	.000
Daya Juang	.108	.049	.135	2.200	.029
Ekspektasi Pendapatan	.172	.086	.126	2.006	.046
Faktor Demografi	.326	.091	.225	3.586	.001

(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Nilai-nilai tersebut dapat digunakan untuk menunjukkan regresi linier berganda dari variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel Y . Berdasarkan Tabel 6, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 26.947 + 0.108X_1 + 0.172X_2 + 0.326X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 26.947 dapat diartikan jika daya juang (X_1), ekspektasi pendapatan (X_2), dan faktor demografi (X_3) bernilai sebesar 0, maka besarnya intensi berwirausaha adalah 26.947.
- 2) Pada kolom B, nilai koefisien regresi daya juang (X_1) sebesar 0.108 artinya setiap penambahan nilai sebesar 1 pada daya juang akan menambah nilai intensi berwirausaha (Y) sebesar 0.108.
- 3) Pada kolom B, nilai koefisien regresi ekspektasi pendapatan (X_2) sebesar 0.172 artinya setiap penambahan nilai sebesar 1 pada ekspektasi pendapatan akan menambah nilai intensi berwirausaha (Y) sebesar 0.172.
- 4) Pada kolom B, nilai koefisien regresi faktor demografi (X_3) sebesar 0.326 artinya setiap penambahan nilai sebesar 1 pada faktor demografi akan menambah nilai intensi berwirausaha (Y) sebesar 0.326.
- 5) Pada kolom *Beta*, variabel faktor demografi

memperoleh nilai paling besar yaitu 0.326 artinya variabel faktor demografi (X_3) mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel intensi berwirausaha.

B. Uji Statistik Parsial (t)

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	T _{hitung}	Nilai Signifikansi	Keterangan
Daya Juang	2.200	.029	Signifikan
Ekspektasi Pendapatan	2.006	.046	Signifikan
Faktor Demografi	3.586	.001	Signifikan
Variabel terikat: intensi berwirausaha			

(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji t, untuk menentukan apakah terdapat pengaruh, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai t_{tabel} dengan taraf *sig.* 5% yaitu 1.969. Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Diketahui *sig.* variabel daya juang (X_1) adalah $0.029 < 0.05$ dan hasil $t_{hitung} 2.200 > t_{tabel} 1.969$, maka H_1 diterima sehingga terdapat pengaruh variabel daya juang secara signifikan terhadap variabel intensi berwirausaha.
- 2) Diketahui *sig.* variabel ekspektasi pendapatan (X_2) adalah $0.046 < 0.05$ dan hasil $t_{hitung} 2.006 > t_{tabel} 1.969$, maka H_2 diterima sehingga terdapat pengaruh variabel ekspektasi pendapatan secara signifikan terhadap variabel intensi berwirausaha.
- 3) Diketahui *sig.* variabel faktor demografi (X_3) adalah $0.001 < 0.05$ dan hasil $t_{hitung} 3.586 > t_{tabel} 1.969$, maka H_3 diterima sehingga terdapat pengaruh variabel faktor demografi secara signifikan terhadap variabel intensi berwirausaha.

C. Uji Statistik Simultan (Uji F)

Tabel 8. Tabel ANOVA

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	387.698	3	129.233	9.945	.001 ^b
Residual	3157.840	243	12.995		
Total	3545.538	246			

(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9.945 dengan tingkat $sig.$ 0.000. Nilai F_{hitung} sebesar $9.945 > F_{tabel}$ yang memiliki nilai 2.64 dengan $sig.$ $0.000 < 0.05$, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi yang diperoleh $Y = 26.947 + 0.108X_1 + 0.172X_2 + 0.326X_3$ signifikan secara statistik. Berdasarkan uji F yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, sehingga variabel daya juang, ekspektasi pendapatan, dan faktor demografi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.

D. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331 ^a	.109	.098	3.60489

(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 9, nilai $R\ square$ sebesar 0.109 atau 10,9% variabel intensi berwirausaha mampu dijelaskan oleh daya juang, ekspektasi pendapatan, dan faktor demografi. Sisa dari total nilai $R\ square$ sebesar 89,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Daya Juang terhadap Intensi Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara daya juang terhadap

intensi berwirausaha pada mahasiswa FKIP UNS angkatan 2020-2021. Nilai t_{hitung} variabel daya juang $2.200 > t_{tabel}$ 1.969 dengan nilai $sig.$ $0.029 < 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel daya juang berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa FKIP UNS, sehingga dapat dikatakan H_1 diterima.

Penelitian ini didukung *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yang menyatakan bahwa intensi seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor sikap. Purwaningsih (2019) menjelaskan bahwa daya juang adalah kecerdasan dalam mengatasi kesulitan melalui sikap atau respon kognitif. Mahasiswa dengan daya juang yang tinggi cenderung lebih mampu menghadapi kesulitan dan mengubahnya menjadi peluang (Mayasari & Perwita, 2017).

Tingkat daya juang mahasiswa FKIP UNS berada pada kategori sedang, artinya mahasiswa cukup memiliki sikap tangguh dalam menghadapi rintangan. Berdasarkan seluruh indikator variabel daya juang yang termuat dalam kuesioner, *reach* (jangkauan) menjadi indikator paling besar yang menandakan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan dalam menjangkau sesuatu dalam kehidupan, memiliki perencanaan jangka panjang, mampu berpikir strategis, dan mampu mengukur risiko dalam setiap usaha yang dilakukan. Sedangkan *endurance* (daya tahan) menjadi indikator dengan pengaruh paling rendah. Rendahnya ketercapaian indikator *endurance* (daya tahan) menandakan bahwa mahasiswa belum maksimal dalam beradaptasi dengan perubahan dan kurang optimis dalam menghadapi kesulitan. Temuan pada penelitian ini mendukung penelitian yang

dilakukan oleh Purwaningsih (2019) dan Sholihah et al. (2023) yang menyatakan bahwa daya juang berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Untuk memiliki daya juang yang tinggi, mahasiswa harus memiliki sikap positif, mampu membedakan faktor yang dapat dan tidak dapat dikendalikan, serta memiliki sikap tangguh dalam menghadapi setiap rintangan.

2. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Intensi Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara ekspektasi pendapatan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa FKIP UNS angkatan 2020-2021. Nilai t_{hitung} variabel ekspektasi pendapatan 2.006 > t_{tabel} 1.969 dengan nilai $sig.$ 0.046 < 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa FKIP UNS, sehingga dapat dikatakan H_2 diterima.

Hasil penelitian ini didukung *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yang menyatakan bahwa intensi dapat dipengaruhi oleh kontrol perilaku. Kontrol perilaku mencakup faktor-faktor latar belakang individu yang dapat memengaruhi minat, salah satunya yaitu ekspektasi pendapatan (Kardiana & Melati, 2019). Melalui berwirausaha, seseorang bisa mendapatkan keuntungan tinggi dan tidak terbatas sesuai dengan harapannya (Ernawatiningsih, 2019).

Tingkat ekspektasi pendapatan mahasiswa FKIP UNS berada pada kategori sedang, artinya mahasiswa cukup memiliki harapan atau perkiraan yang realistis terkait pendapatan mereka di masa depan guna mencapai tujuan

finansial. Berdasarkan seluruh indikator variabel ekspektasi pendapatan yang termuat dalam kuesioner, pendapatan yang tinggi merupakan indikator yang memberikan kontribusi terbesar (83,83%) yang menandakan bahwa kebanyakan mahasiswa memiliki keinginan untuk memperoleh penghasilan yang relatif tinggi. Pendapatan tidak terbatas menjadi indikator dengan pengaruh paling rendah pada variabel ekspektasi pendapatan. Rendahnya ketercapaian indikator pendapatan tidak terbatas menandakan bahwa mahasiswa kurang memiliki kemauan untuk menciptakan usaha dan kurang memahami peluang untuk memperoleh pendapatan tidak terbatas.

Temuan pada penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Haliza (2022) dan Hadyastiti et al. (2020) yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Untuk memiliki ekspektasi pendapatan yang tinggi, seseorang harus memiliki keyakinan positif, ambisi, ketekunan, strategi, dan komitmen untuk mencapai tujuan finansial tinggi.

3. Pengaruh Faktor Demografi terhadap Intensi Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara faktor demografi terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa FKIP UNS angkatan 2020-2021. Nilai t_{hitung} variabel faktor demografi 3.586 > t_{tabel} 1.969 dengan nilai $sig.$ 0.001 < 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel faktor demografi berpengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa FKIP UNS, sehingga dapat dikatakan H_3 diterima.

Hasil penelitian ini dapat didukung *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa intensi dapat dipengaruhi oleh norma subjektif. Berdasarkan teori tersebut maka dapat diturunkan bahwa faktor demografi mencerminkan norma subjektif yang dimiliki seseorang dalam berwirausaha. Norma subjektif merupakan persepsi atau keyakinan individu untuk mematuhi arah atau saran dari orang di sekitarnya dalam melakukan perilaku tertentu (Purbawijaya & Hidayah, 2021). Semakin besar pengaruh dukungan dari orang-orang di sekitarnya, maka semakin kuat pula intensi seseorang untuk berwirausaha (Joensuu et al., 2020). Faktor demografi dalam penelitian ini difokuskan pada sosio demografi. Sosio demografi merupakan ilmu yang mempelajari komposisi dan dinamika penduduk di suatu wilayah, yang dipengaruhi oleh fenomena sosial dan perubahan-perubahan dalam masyarakat tersebut (Purba et al., 2021). Karakteristik setiap individu menjadi salah satu faktor penentu yang memengaruhi intensi berwirausaha (Murugesan & Jayavelu, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian, kondisi sosio demografi mahasiswa FKIP UNS angkatan 2020 – 2021 berupa bidang studi dan pekerjaan orang tua mahasiswa cukup memberi kontribusi pada pembentukan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai-nilai kehidupan, dan aspirasi karier terkait dengan berwirausaha. Berdasarkan seluruh indikator variabel faktor demografi yang termuat dalam kuesioner, bidang studi merupakan indikator yang memberikan kontribusi terbesar (80,89%) yang menandakan bahwa bidang studi dapat membantu dalam pembentukan pengetahuan, sikap, kepribadian, dan

keterampilan tertentu, salah satunya berwirausaha. Pekerjaan orang tua menjadi indikator dengan pengaruh paling rendah yang menandakan bahwa pekerjaan orang tua kurang memengaruhi nilai-nilai, aspirasi karier, dan pandangan anak terhadap dunia pekerjaan salah satunya wirausaha. Semakin besar dan positif kontribusi demografi (sosio demografi) yang dimiliki mahasiswa, maka dapat memberikan kontribusi terhadap intensi berwirausaha sesuai kondisi demografi yang dimiliki masing – masing mahasiswa.

Temuan pada penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Akinwale et al. (2019) dan Anam et al. (2021) yang menyatakan bahwa faktor demografi berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Artinya, semakin besar dan positif kontribusi demografi (sosio demografi) yang dimiliki mahasiswa, dapat berkontribusi terhadap intensi berwirausaha sesuai kondisi demografi yang dimiliki masing – masing mahasiswa. Perlu upaya dari berbagai pihak untuk meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa seperti orang tua, dosen, dan perguruan tinggi.

4. Pengaruh Daya Juang, Ekspektasi Pendapatan, dan Faktor Demografi terhadap Intensi Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara daya juang, ekspektasi pendapatan, dan faktor demografi dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2020-2021. Pernyataan tersebut dibuktikan berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji F. Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa $F_{hitung} 9.945 > F_{tabel} 2.64$, kemudian nilai $sig. 0.001 < 0,05$, maka

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara daya juang, ekspektasi pendapatan, dan faktor demografi terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa FKIP UNS. Selain itu, berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.109 atau 10,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa daya juang, ekspektasi pendapatan, dan faktor demografi memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha sebesar 10,9%, sedangkan yang 89,1% dijelaskan oleh oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Terjadinya pengaruh yang signifikan antara daya juang, ekspektasi pendapatan, dan faktor demografi terhadap intensi berwirausaha menandakan bahwa H_4 diterima. Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yang menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh intensi, dimana intensi tersebut dipengaruhi oleh sikap, kontrol perilaku, dan norma subjektif. Daya juang merupakan turunan dari faktor sikap, ekspektasi pendapatan merupakan turunan dari faktor kontrol perilaku, dan faktor demografi merupakan turunan dari faktor norma subjektif.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa FKIP UNS memiliki keinginan untuk mendapatkan apa yang menjadi minat mereka, dalam hal ini yaitu intensi berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dalam tabel distribusi kecenderungan skor, bahwa tingkat intensi mahasiswa FKIP UNS angkatan 2020-2021 untuk berwirausaha berada pada kategori tinggi, dengan persentase sebesar 55%. Berdasarkan seluruh indikator variabel intensi berwirausaha pada mahasiswa FKIP UNS yang

termuat dalam kuesioner, *desire* (keinginan) merupakan indikator yang memberikan kontribusi terbesar (84,70%) yang menandakan bahwa mahasiswa memiliki keinginan untuk merintis usaha agar dapat membuka lapangan kerja baru untuk orang lain. Sedangkan indikator yang memberikan kontribusi paling rendah yaitu *behavioral intention* (niat perilaku), yang menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki rencana yang pasti dan niat untuk merealisasikan dan mengembangkan sebuah usaha. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya intensi berwirausaha, yaitu rasa gengsi, tidak percaya diri, dan takut gagal (Mardatilah & Hermanzoni, 2020).

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain: 1) Variabel faktor demografi hanya dibatasi pada sosio demografi; 2) Penelitian ini terbatas pada jumlah responden yang digunakan dalam pengambilan data yaitu hanya di Program Studi Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Sosiologi Antropologi, dan Pendidikan Seni Rupa FKIP UNS angkatan 2020-2021.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data hingga pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara daya juang, ekspektasi pendapatan, dan faktor demografi terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2020-2021 baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial pengaruh tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai t_{hitung} 2.200, 2.006, 3.586

dibuktikan dengan hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai t_{hitung} 2.200, 2.006, 3.586 $> t_{tabel}$ 1.969 serta didukung dengan nilai $sig.$ 0.029, 0.046, 0.001 $< 0,05$. Secara simultan pengaruh tersebut dapat dibuktikan dengan nilai F_{hitung} 9.945 $> F_{tabel}$ 2.64 dan didukung nilai $sig.$ 0.000 < 0.05 .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki keinginan berwirausaha, namun untuk merealisasikannya masih kurang. Saran yang diberikan yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dapat mengevaluasi pembelajaran dan mengoptimalkan proses perkuliahan dengan mengedepankan kreativitas dan inovasi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan semangat berwirausaha mahasiswa. Dosen dapat menanamkan *mindset* pada mahasiswa bahwa kesuksesan tidak hanya diukur dari kemampuan seseorang dalam bekerja sebagai pegawai, namun lebih kepada manfaat yang diberikan mahasiswa kepada masyarakat luas (menjadi *job creator*). Mahasiswa dapat meningkatkan intensi berwirausaha dengan cara memperluas relasi, mengikuti *workshop*, dan mengikuti kursus kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Akinwale, Y. O., Ababtain, A. K., & Alaraifi, A. A. (2019). Structural equation model analysis of factors influencing entrepreneurial interest among university students in Saudi Arabia. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(4), 1-14. [https://www.scopus.com/inward/record.url?](https://www.scopus.com/inward/record.url?scd=85073286341&partnerID=8YFLogxK)
- Anam, M. S., Mochlasin, M., Yulianti, W., Afisa, I., & Safitri, N. A. (2021). Pengaruh sikap, norma subjektif, religiusitas, pengetahuan kewirausahaan, dan faktor demografi terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1369-1382. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1369-1382>
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2023, Agustus 15). *Statistik sensus penduduk Indonesia tahun 2023*. Diperoleh 16 Agustus 2023 dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- Ernawatiningsih, N. P. L. (2019). Analisis determinan minat mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 34-47. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen/article/view/2157>
- GEM (Global Entrepreneurship Monitor). (2022, Agustus 20). Tingkat kegiatan kewirausahaan tahap awal. Diperoleh 21 Agustus 2023 dari <https://www.gemconsortium.org/reports/latest-global-report>
- Hadyastiti, G. A. M. N., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2020). Pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(2). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/980a>
- Haliza, N. (2022). Pengaruh literasi digital, efikasi diri dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta angkatan 2017. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 2(2), 172-186. <https://doi.org/10.53067/ijebe.v2i2.68>
- Hia, Y. D. (2015). Strategi dan kebijakan

- pemerintah dalam menanggulangi pengangguran. *Economica: Journal of Economic and Economic Education*, 1(2), 208-213. <https://doi.org/10.22202/economica.2013.v1.i2.121>
- Joensuu-Salo, S., Viljamaa, A., & Varamäki, E. (2020). Do intentions ever die? The temporal stability of entrepreneurial intention and link to behavior. *Education + Training*, 62(3), 325-338. <https://doi.org/10.1108/ET-03-2019-0053>
- Kardiana, T. C., & Melati, I. S. (2019). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1182-1197. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35712>
- Mardatilah, I., & Hermanzoni, H. (2020). Faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa kepelatihan terhadap kewirausahaan. *Jurnal Patriot*, 2(1), 328-335. <https://doi.org/10.24036/patriot.v2i1.571>
- Mayasari, V., & Perwita, D. (2017). Analisis pengaruh kecerdasan adversitas, kepribadian entrepreneurship dan internal locus of control terhadap intensitas berwirausaha. *Equilibria Pendidikan*, 2(1). <https://edunesia.org/>
- Murugesan, R., & Jayavelu, R. (2017). The influence of big five personality traits and self-efficacy on entrepreneurial intention: the role of gender. *Journal of Entrepreneurship and Innovation in Emerging Economies*, 3(1), 41-61. <https://doi.org/10.1177/2393957516684569>
- Naiborhu, I. K., & Susanti, S. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, marketplace, kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi unesa melalui efikasi diri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(2), 107-124. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n2.p107-124>
- Purba, B., SN, A., Purba, E., Sitorus, S., Panjaitan, P. D., Damanik, D., Lubis, M. I. A., M, M., Rahmadana, M. F., Khairad, F., Ginting, A. M., Muhammadin, A., & Simarmata, H. M. P. (2021). *Ekonomi demografi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purbawijaya, F., & Hidayah, N. (2021). Pengaruh sikap, norma subjektif, dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(4), 970-979. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13439>
- Purwaningsih, N. (2019). Pengaruh pola pikir kewirausahaan adversity quotient dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota tangerang. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(2), 133-148. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/senamu/article/view/2144>
- Setiawan, D., & Sukanti, S. (2016). Pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7). <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/5990>
- Sholihah, A. A., Meiyuntariningsih, T., & Ramadhani, H. S. (2023). Minat berwirausaha pada mahasiswa: bagaimana peranan self efficacy dan adversity quotient?. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(4), 1004-1013. <https://aksiologi.org/index.php/inner/article/view/898>
- Simatupang, T. S. (2021). *Intensi berwirausaha: sebuah konsep dan studi kasus di era revolusi industri 4.0*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Stoltz, P. G. (2000). *Adversity quotient*. Work. Newyork: Harper Collins.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r & d*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, L., & Sirine, H. (2011). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan (entrepreneurial intention). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13 (2), 124-134. <http://dx.doi.org/10.9744/jmk.13.2.124-134>